

SUCCESSFULL AGING PADA LANJUT USIA
**(Studi Kasus Pada Balai Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata
Desa Slarang Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S. Kom. I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
YUNI KHUSNUL KHOTIMAH
NIM. 1123103026

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016

SUCCESSFUL AGING PADA LANJUT USIA

**(Studi Kasus Pada Balai Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata
Desa Slarang Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap)**

**YUNI KHUSNUL KHOTIMAH
11231030**

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini dilatar belakangi, seharusnya lanjut usia menikmati hari tuanya bersama anak dan cucunya namun justru mereka harus tinggal di Balai Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata dan harus berpisah jauh dari anak dan keluarga. Pasti mereka yang diwakili oleh Mbah Sunarmo, Mbah Arif Kustanto dan Mbah Diran Sumarto mempunyai cara sendiri supaya hidupnya dapat sukses dan memiliki pemahaman sendiri tentang arti sukses yang ingin dikejar di masa-masa tuanya. Dari latar belakang masalah itu maka munculah rumusan masalahnya yaitu, Apa pengertian *successful aging* dari Mbah Sunarmo, Mbah Diran Sumarto, dan Mbah Ari Kustanto? Dan bagaimana cara mereka meraih *successful aging* dalam kehidupannya? Untuk menjawab rumusan masalah maka metode penelitian yang digunakan adalah termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan lokasi penelitiannya di Balai Pelayanan Sosial Lanjut Usia Desa Slarang Dewanata Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitiannya adalah *Successful aging* (sukses) lansia pada dasarnya menurut Mbah Sunarmo, Mbah Diran Sumarto dan Mbah Arif Kustanto itu tidak beda jauh. Sukses tidak bisa diukur dengan banyaknya uang dan hart, sukses adalah bila mereka dapat menjalani hidup dan menikmati hidup. Cara memperoleh sukses juga tidak berbeda jauh, justru banyak kesamaannya. Semangat adalah salah satu cara ketiga subjek yaitu: 1. Semangat, hal yang awalnya tidak mungkin bisa jadi mungkin kuncinya adalah yakin kepada Allah, 2. Harus memperbaiki dan meningkatkan ibadah kepada Allah karena dengan peningkatan ibadah maka meningkat juga keyakinan untuk sukses dan pastinya akan mengefek ke semangat yang membara, 3. Selalu optimis dan 4. Mandiri. I tu semua adalah cara yang dilakukan oleh ketiga subjek. Mbah Sunarmo dan Mbah Diran Sumarto dalam hidupnya termasuk aktif dalam hidup, serta mandiri sedangkan berpikir optimisnya tidak terlalu kuat dibandingkan Mbah Arif Kustanto yang selalu optimis dalam hidup untuk meraih apa yang diinginkannya. Maka dari itu hidupnya Mbah Arif Kustanto termasuk aktif, mandiri serta berikir optimis.

Kata kunci: *Successful Aging, Lanjut Usia, Balai Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata, Cilacap*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Lanjut Usia.....	12
1. Pengertian Lanjut Usia.....	12
2. Ciri-ciri Lanjut Usia.....	13
3. Tipe Lanjut Usia.....	16

4. Masalah Yang Umum Dialami Lanjut Usia.....	18
5. Penuaan	20
6. Perkembangan Psikososial Lanjut Usia	22
B. <i>Successful Aging</i>	26
1. Pengertian <i>Successful Aging</i>	26
2. Teori Tentang <i>Successful Aging</i>	27
3. Cara Mencapai <i>Successful Aging</i>	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	38
1. Sejarah Balai Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata ...	40
2. Visi Misi dan Motto	40
3. Program dan Tahapan-Tahapan	41
4. Struktur Organisasi	42
5. Denah Lokasi	43
B. Hasil Penelitian	44
1. Biodata	44

2. Ciri-ciri Lanjut Usia	47
3. Tipe-tipe Lanjut Usia	48
4. Masalah yang Sering Dihadapi Ketiga Subjek.....	49
5. Alasan Ketiga Subjek Memilih Tinggal Di Bali Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata.....	50
6. <i>Successful Aging</i> Menurut Ketiga Subjek.....	52
7. Cara-Cara Memperoleh <i>Successful Aging</i> Ketiga Subjek .	59
C. Pembahasan.....	66
1. Arti <i>Successful Aging</i> Menurut Ketiga Subjek	66
2. Cara-Cara Memperoleh <i>Successful Aging</i> Menurut Ketiga Subjek.....	67
3. Indikator <i>Successful Aging</i>	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan lanjut usia di Indonesia pada saat ini sangat pesat bahkan tidak hanya di Indonesia melainkan mendunia. Prediksi jumlah penduduk lansia di Indonesia hingga tahun 2100 akan menunjukkan angka kelipatan yang luar biasa, 5 kali lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 (8,9% menjadi 41%), bahkan melebihi prediksi jumlah lansia dunia yang hanya 35,1%. Dari gambaran tersebut jumlah lanjut usia di Indonesia dibandingkan jumlah lanjut usia dunia masih lebih rendah 4,5%, demikian pula ditahun 2050 prediksi lansia di Indonesia masih 3,9% lebih rendah dibandingkan lanjut usia didunia.¹

Menurut Undang-undang No. 13 Ayat 1-2 Tahun 1998 dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan lanjut usia adalah seorang yang berumur 60 tahun ke atas.² Menua bukanlah suatu penyakit, tetapi merupakan proses yang berangsur-angsur mengakibatkan perubahan kumulatif, merupakan proses menurunnya daya tahan tubuh dalam menghadapi rangsangan dari dalam dan luar tubuh.³

Ada dua kemungkinan yang akan terjadi pada masa lanjut usia dalam mempersiapkan lingkungannya, kemungkinan yang pertama rangsangan-rangsangan yang dipersiapkan akan berada dalam batasan-batasan optimal sehingga timbulnya kondisi keseimbangan (*homeostatis*). Kemungkinan yang kedua adalah rangsangan-rangsangan itu berada diatas batasan optimal

¹ <http://m.kompasiana.com>, diakses pada tanggal 20 maret , pk1 19.30 WIB.

² Siti Partini Suardiman, *Psikologi Lanjut Usia* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011), hlm. 2 .

³ <http://m.kompasiana.com>, diakses pada tanggal 22 Maret 2016, pk1 18:45 WIB.

(*overtstimulation*) atau dibawahnya (*understimulation*) akibat dari kemungkinan kedua ini adalah stress dan manusia harus melakukan perilaku penyesuain diri (*coping behavior*).⁴

Seperti juga lanjut usia yang berada di Balai Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata Desa Slarang Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap bahwa lanjut usia yang datang ke sana dengan dipaksa awal mula mengalami stress dan tidak terima dengan perlakuan yang dialaminya. Tetapi dengan menerima keadaan maka lanjut usia di Balai Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata Desa Slarang Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap berhasil meraih *successful aging*. *Successful aging* ditandai dengan lanjut usia yang selalu merasa bahagia, damai dan mampu bergaul dengan teman-teman barunya. walaupun jauh dari keluarga dan tinggal di Panti Jompo atau Balai Pelayanan Sosial Lanjut Usia tidak tentu mau sampai kapan.

Lanjut usia yang meraih *successful again (optimal aging)* adalah tipe lanjut usia yang berhasil. Banyak kriterianya untuk dikatakan sebagai lanjut usia (lansia) yang berhasil, dapat dilihat dari sudut pandang misalnya : fungsi jantung, fungsi kognitif, kesehatan mental dan ada juga yang dilihat dari produktifitas, kondisi ekonomi, yang memiliki arti penting bagi kondisi kesehatan lanjut usia. Selain itu, ada yang melihat dari panjangnya umur, sebagai tanda kesehatan fisik dan mental seseorang.⁵

Seharusnya Lanjut usia menikmati hari tuanya bersama keluarga, tentunya sesuai adat dan budaya yang ada dimasyarakat. Orang yang umurnya lebih tua

⁴ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Lingkungan* (Jakarta: Gramedia Rasido, 1990), hlm. 48.

⁵ Siti Partini Suardiman, *Psikologi Lanjut.....*, hlm. 174.

harus dihormati, dihargai dan dibahagiakan oleh orang yang lebih muda. Bahkan dalam agama dijelaskan bahwa orang yang lebih muda dianjurkan untuk menghormati dan bertanggung jawab atas kesejahteraan orang yang lebih tua, khususnya orang tua sendiri. Apabila masih memiliki orang tua maka hendaklah memperhatikan, mengetahui serta mengamalkan tata kesopanan dan moral terhadap ayah ibu. Sebab itu merupakan kewajiban bagi seorang anak terhadap orang tua. Hal ini harus mendapat perhatian secara khusus oleh setiap insan yang beriman. Yaitu harus siap berbakti dan mengabdikan kepada kedua orang tua bukan justru memasukan lansia ke panti jompo.⁶

Kenapa orang tua harus dihormati karena untuk kemajuan suatu generasi adalah berkat kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh generasi sebelumnya. Oleh karenanya wajarlah, sebagai rasa terima kasih, kalau generasi yang kemudian menghormati generasi sebelumnya.⁷ Dalam al-quran surat al-isra ayat 24 yang juga menjelaskan yang artinya “dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah : wahai tuhanku kasihilah mereka berdua, sebagaimana mereka berdua telah mengasih dan mendidiku waktu kecil” menurut ibn jarir dan ibn al-munzir yang dimaksud dengan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan adalah tunduk kepada kedua orang sebagaimana tunduknya kepada tuannya yang bengis dan keras.⁸

Maka tidak salah kalau lansia yang dimasukan di panti jompo akan merasa stress dan merasa tidak terima dengan perlakuan dari anak-anaknya dan

⁶ A. Mudjab Mahali, *Al-ghazali Ethika Kehidupan* (Yogyakarta: BPFE,1984), hlm. 217 .

⁷ ABD. Rachman Shaleh, *Akhlaq Ilmu Tauhid* (Jakarta: Departemen Agama tahun, 1983), hlm. 54.

⁸ Jalaludin, *Psikologi Agama Edisi Revisi* (Jakarta: Raja Grafindo.2003), hlm.111.

ini akan membuat lansia tidak bisa meraih *successful aging (optimal aging)* disaat usia lanjut. Walaupun tidak dipungkiri ada juga lansia yang hidup di panti jompo bisa meraih *successful aging (optimal aging)* dari kehidupannya sekarang. Tentunya lansia harus tahu pengertian dari *successful aging (optimal aging)* supaya dalam kehidupan mereka selalu diliputi oleh *successful aging (optimal aging)*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Succesfull Aging Pada Lanjut Usia (Studi Kasus Pada Balai Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata Desa Slarang Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap)*”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang cukup jelas dalam memahami judul diatas dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul maka penulis perlu menjelaskan istilah, sebagai berikut:

1. Lanjut Usia (Lansia)

Menurut Undang-undang No. 13 Ayat 1-2 Tahun 1998 dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan lanjut usia adalah seorang yang berumur 60 tahun ke atas.⁹ Lanjut usia (lansia) adalah periode penutup dalam rentang hidup seseorang yaitu suatu periode dimana seseorang telah “beranjak jauh” dari periode terdahulu yang lebih menyenangkan atau beranjak dari waktu

⁹ Siti Partini Suardiman, *Psikologi Lanjut Usia* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011), hlm. 2 .

yang penuh dengan manfaat.¹⁰ Karena lanjut usia biasanya lebih pasif tidak seaktif pada waktu masih muda karena banyaknya keterbatasan. Bahkan ada yang lebih memilih untuk hidup sendiri atau memilih untuk tinggal di Panti Jompo agar lebih banyak teman yang usianya sama agar lebih mudah dalam komunikasi dan bersosialisasi.

2. *Successful Aging*

Menurut Suardiman yang dikutip Aji Darma *successful aging* adalah suatu kondisi dimana seorang lansia tidak hanya berumur panjang tetapi juga umur panjang dalam kondisi sehat, sehingga memungkinkan untuk melakukan kegiatan secara mandiri, tetap berguna dan memberikan manfaat bagi keluarga dan kehidupan sosial. Kondisi demikian sering disebut sebagai harapan hidup untuk tetap aktif. Sebaliknya orang tidak menghendaki umur panjang, apabila umur panjang ini dilalui dalam keadaan sakit.¹¹

Sedangkan menurut Dorris dalam Aji Dharma mengatakan bahwa *successful aging* adalah kondisi yang tidak ada penyakit, artinya secara fisik sehat, aman secara finansial, hidupnya masih produktif, mandiri dalam hidupnya, mampu berpikir optimis dan positif dan masih aktif dengan orang lain yang dapat memberikan makna dan dukungan secara sosial dan psikologis dalam hidupnya. Secara lebih mendasar dapat dikatakan bahwa *successful aging* adalah kondisi yang seimbang antara aspek lingkungan, emosi, spiritual, sosial, fisik, psikologis dan budaya.¹²

¹⁰ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana ,2011), hlm. 253.

¹¹ Aji Darma Agus A, *Perbedaan Successful Aging pada Lansia Ditinjau dari Jenis Kelamin* (Semarang: Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm. 39.

¹² Aji Darma Agus A, *Perbedaan Successful Aging pada Lansia.....*, hlm. 41.

Berbeda lagi dengan yang dikatakan oleh Siti Partini, lanjut usia yang meraih *successful aging* atau *optimal aging* adalah tipe lanjut usia yang berhasil. Banyak kriterianya untuk dikatakan sebagai lanjut usia (lansia) yang berhasil, dapat dilihat dari sudut pandang misalnya : fungsi jantung, fungsi kognitif, kesehatan mental dan ada juga yang dilihat dari produktifitas, kondisi ekonomi, yang memiliki arti penting bagi kondisi kesehatan lanjut usia. Selain itu, ada yang melihat dari panjangnya umur, sebagai tanda kesehatan fisik dan mental seseorang.¹³

Indikator lansia yang *successful aging* dalam penelitian ini ditandai dengan hidup aktif, mampu berpikir optimis dan mandiri dalam hidup.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu bagaimana cara Lansia meraih *successful aging* dalam kehidupannya di Balai Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata Desa Slarang Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan Penelitian ini untuk dapat mengetahui cara Lansia meraih *successful aging* dalam kehidupannya di Balai Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata Desa Slarang Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹³ Siti Partini Suardiman, *Psikologi Lanjut.....*, hlm. 174.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi seluruh masyarakat bahwa lanjut usia itu mempunyai hak dan kebutuhan yang sama seperti yang muda dan dewasa. Dan bagi yang lebih muda dapat menghargai atau menghormati setiap saran dan pemikiran para lanjut usia.

b. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian teoritis tentang lanjut usia ataupun *successful aging*. Serta menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Dalam skripsi Selfine Kurniati yang berjudul “Kemandirian Lansia di Panti Tresna Werdha Abdi Binjai” Universitas Sumatera Utara Fakultas Psikologi 2013. Latar belakang skripsi ini membahas tentang kemandirian yaitu kemampuan untuk mengatur perilaku sendiri untuk memilih dan memutuskan sendiri serta mampu melakukannya tanpa tergantung pada orang lain. Sedangkan kemandirian lanjut usia sudah tidak aktif dalam kegiatan sehari-hari karena perubahan pada fisik, mental, psikologis, sosial secara perlahan. Sementara itu lanjut usia yang tinggal dipanti sosial dapat mengembangkan perilaku mandiri yaitu dengan menghabiskan waktu untuk berinteraksi dengan teman-temannya serta mampu mengatasi masalah yang terjadi.¹⁴

¹⁴ Sefina Kurniati, *Kemandirian Lansia di Panti Tresna Werdha Abdi Binjai* (Skripsi: Universitas Sumatera Selatan, 2013), hlm. 3.

Skripsi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kesimpulan dari skripsi ini yaitu untuk mengetahui tingkat kemandirian lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Abdi Binjai dan hasilnya yang diperoleh adalah kemandirian lansia dipanti rata-rata berada pada kategori tinggi.¹⁵ Perbedaan dengan penulis yaitu penulis fokus pada kebahagiaan pada masa tua atau *succesful aging* yang lansia rasakan dipanti bukan kemandiriannya.

Dalam skripsi Sari Hayati yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesepian pada Lansia” Universitas Sumatera Utara Fakultas Psikologi 2010. Latar belakang skripsi ini yaitu membahas tentang seberapa besar pengaruh dukungan sosial terhadap kesepian pada lansia. Dukungan sosial suatu dorongan atau bantuan seperti kenyamanan dan perhatian, yang diberikan oleh orang-orang disekitar individu yang sedang mengalami kesulitan agar individu tersebut merasa dicintai, diperhatikan, dihargai dan bernilai. Kesepian adalah suatu perasaan tidak menyenangkan disebabkan adanya ketidaksesuain antara hubungan sosial yang diharapkan dengan kenyataan kehidupan.¹⁶

Rumusan masalahnya yaitu seberapa besar pengaruh dukungan sosial terhadap kesepian pada lansia. Skripsi ini menggunakan metode korelasional yaitu suatu metode yang bertujuan untuk melihat pengaruh satu variable terhadap variable lainnya. Hasil dari skripsi ini yaitu ada pengaruh signifikan dukungan sosial terhadap kesepian pada lansia, dukungan sosial memberikan

¹⁵ Sefina Kurniati, *Kemandirian...*, hlm. 75.

¹⁶ Sari Hayati, *Pengaruh dukungan Sosial Terhadap Kesepian Pada Lansia* (Skripsi: Universitas Sumatera Utara, 2010), hlm. 10.

sumbangan efektif sebesar 13,7%.¹⁷ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu skripsi ini fokus pada dukungan sosial dan metode penelitian yang digunakan pun berbeda, penulis fokus pada *successful aging* dan bagaimana pencapaiannya, dan penulis menggunakan metode kualitatif bukan korelasional.

Dalam Skripsi Heri Munandar “Study Kualitatif Tentang Penyesuain Sosial bagi Pensiunan Polisi Dipolwil di Banyumas” Universitas Muhamadiyah Purwokerto Fakultas Psikologi 2008. Latar belakang skripsi ini yaitu Menyatakan bahwa dalam menghadapi masa pensiun terkadang seseorang perlu mengadakan persiapan secara fisik maupun psikis untuk menghadapi hari esok yang berbeda dari hari kemarin. Selain persiapan-persiapan tersebut hal yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh pensiun adalah dukungan sosial. Dukungan-dukungan yang berasal dari istri, anak dan teman sangat mempengaruhi seseorang untuk melakukan penyesuaian diri dalam menghadapi lingkungan dan aktivitas yang berbeda. Rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah pensiun polisi POLWIL Banyumas melakukan proses penyesuain sosial setelah pensiun. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif.¹⁸ Perbedaan dengan penulis yaitu pembahasan yaitu membahas tentang pencapaian dalam meraih *successful aging* dipanti sedangkan skripsi ini penyesuaian sosial yang ada di masyarakat.

¹⁷Sari Hayati, *Pengaruh dukungan...*, hlm 80.

¹⁸ Heri Munandar, *Study Kualitatif Tentang Penyesuain Sosial Bagi Pensiunan Polisi Dipolwil Di Banyumas* (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2008), hlm. 65.

F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi pada halaman terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar isi, daftar table dan abstrak skripsi. Pada bagian selanjutnya dibahas per bab yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang di dalamnya membahas tentang latar belakang masalah, definisi oprasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi uraian mengenai hal-hal yang berhubungan dengan teori-teori tentang lansia dan *sucesfull aging*.

Bab III berisi metode penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari berbagai data yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, informan penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai subjek penelitian meliputi gambaran umum Balai Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata, visi dan misi Balai Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata, kondisi seperti apa yang menggambarkan *successful aging* pada lansia, dan bagaimana cara pencapaian *successful aging* menurut mbah Sunarmo, Mbah Diran Sumarto, dan Mbah Arif Kustanto.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran dari isi pembahasan.

Pada bagian akhir penyusunan skripsi disertai dengan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan skripsi dan lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penyusun.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa yang disebut lanjut usia adalah orang yang berumur lebih dari 60 tahun dan sudah banyak mengalami penurunan fisik, seperti mengeluh karena sering sakit, kulit sudah mulai keriput dan kurangnya daya untuk berpikir. Tipe lanjut usia dilihat dari ketiga subjek mereka termasuk kedalam tipe mandiri karena berfikir untuk tidak merepotkan anak-anaknya ataupun keluarganya karena itu ketiga subjek memilih tinggal di Balai Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata.

Successful aging atau sukses pada masa tua yaitu tidak bisa diukur dari banyaknya uang atau harta yang dimiliki, melainkan sukses diukur dari sehat jasmani dan rohaninya. Agar bisa tetap semangat, aktif dalam setiap kegiatan, mandiri melakukan kebutuhan sehari-hari tanpa meminta bantuan siapa pun, rajin dalam ibadahnya, dan berpikir optimis.

Sedangkan cara untuk meraih *successful aging* yaitu pertama dengan semangat, karena dengan semangat hal yang tidak mungkin maka bisa menjadi mungkin, yaitu dengan kata kunci yakin kepada Allah. Kedua meningkatkan ibadah, karena dengan meningkatkan ibadah juga tingkat keyakinan bertambah kepada Allah, efeknya semangat meraih sukses pada masa lansia akan bertambah. Ketiga mandiri, lanjut usia walaupun sudah berumur lanjut tidak seharusnya segala kebutuhannya harus dengan bantuan orang lain tetapi harus tetap mandiri yang akan menjadikan lansia banyak kegiatan dan menikmati

hidupnya karena banyak aktivitas yang dilakukan sendiri. Keempat aktif, lansia harus tetap aktif bukan karena sudah tua tetapi berhenti mengikuti kegiatan dan hanya berdiam diri dirumah, itu akan membuat lansia kurang bahagia, kurang sosialisasi dengan teman sebayanya dan tidak bisa menikmati hidup

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti memberikan saran yang diharapkan berguna bagi penelitian selanjutnya. Bagi lanjut usia diharapkan agar tetap aktif dan produktif agar tetap memiliki kegiatan setiap hari.

Dari penelitian yang telah disimpulkan dan dipaparkan, maka peneliti dapat memberikan saran:

1. Supaya peneliti ini dapat sempurna maka sebaiknya dilakukan penelitian dengan topik yang masih berhubungan dengan lanjut usia dan *successful aging*.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan membahas topik yang sama dengan penelitian ini sehingga diperoleh hasil yang mendalam.
3. Dalam penelitian selanjutnya perlu wawancara dan observasi yang lebih mendalam sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia Nya, yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan karya sederhana ini. Tak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada

semua pihak yang telah memberikan kontribusi sampai penyelesaian penyusunan skripsi ini.


Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bukan hanya penulis, tetapi juga bagi pihak Balai Pelayanan Sosial Lanju Usia Dewanata dan semua pihak.

Akhirul kalam, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam menyusun skripsi ini.

Jazakumullahukhairankatsiran

Penulis

IAIN PURWOKER


Yuni khusnul khotimah
NIM 1123103009

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. Aji Darma. 2013. "Perbedaan Successful Aging pada Lansia Ditinjau dari Jenis Kelamin". Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Ahmadi, Abu. 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crain, William. 2007. *Teori Perkembangan dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depkes dan Kesejahteraan Sosial RI. 2001. *Pedoman Pembinaan Kesehatan Jiwa Usia Lanjut Bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta.
- Hari Kohari Permadi, *Peran Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Lansia Di Balai Perlindungan Sosial*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011,
- Harlock, Elizabet B. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hawari D, Dadang. 2002. *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi* . Jakarta: Gaya Baru.
- Hayati, Sari. 2010." *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesepian Pda Lansia*", Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- <http://googleusercontent.com>. Pengertian Saccesful Aging. Diakses Pada Tanggal 4 Agustus, Pkl 19.30 WIB.
- <http://googleweblight.com>. gerontology. Diakses Pada Tanggal 6 Agustus , Pkl 17.00 WIB
- <http://m.Kompasiana.com>, Diakses pada tanggal 22 maret 2016. Pukul 18:45 WIB.
- <http://www.pengertianahli.com>, Diakses pada tanggal 22 maret 2016. Pukul 18:45 WIB.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Jalaludin. 2003. *Psikologi Agama Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Granfindo.
- Kriyantoro, Rahmat. 1996. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

- Kurniati, Sefina. 2013." *Kemandirian Lansia Dipanti Tresna Werdha Binjai*", Skripsi. Sumantera Selatan: Universitas Sumatera Utara.
- Mahali, A mudjab. 1984. *Al-ghazali Etika Kehidupan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Maryam, Siti. 2008. *Mengenal Usia Lanjut Dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Moleong, Lexy j.2013. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Heri. 2008." *Study Kualitatif Tentang Penyesuain Sosialo Bagi Pensiunan Dipolwil Dibanyumas*", Skripsi. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Napitupulu, Yenny Marlina Nathalia. 2010." *Hubungan Aktivitas Sehari-hari dan Saccesfull Agung Pada Lansia*". Skripsi. Malang Jawa Timur: Universitas Brawijaya.
- Papalia, E Diane. 2008. *Human Development Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sarwono, Sarlito Wirawan.1990. *Psikologi Lingkungan*. Jakarta. Gramedia Rasindo.
- Shaleh, Abd Rachman. 1983. *Akhlak Ilmu Tauhid*. Jakarta: Departemen Agama.
- Suardiman, Siti Partini. 2011. *Psikologi Lanjut Usia*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sujanto, Agus. 1991. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto, Bagong. 2007. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Walgito, Bimo. 1980. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.